*...terimakasih atas segala kebaikan yang kalian berikan.
Berharap ilmu ini dapat berguna bagi agama, nusa dan
bangsa*

ABSTRAK

Kelurahan Kemijen merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Semarang Timur yang termasuk dalam kawasan rawan bencana banjir dan rob karena letak kawasan Kemijen yang sangat dekat dengan 2 sungai besar yakni Sungai Banger dan Sungai Banjir Kanal Timur serta dekat pesisir pantai. Masyarakat Kemijen adalah pihak yang paling dirugikan dari masalah banjir dan rob ini, sehingga diperlukan keikutsertaan masyarakat dalam menanganinya. Kelurahan Kemijen menjadi salah satu dari 10 Kelurahan yang menjadi Proyek Percontohan Sistem Polder Banger berbasis partisipasi masyarakat dimulai sejak tahun 2001. Proyek ini diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Semarang bekerjasama dengan Pemerintah Kerajaan Belanda dengan membentuk kelembagaan lokal yaitu Badan Pengelola Polder Banger Schieland Krimpenerwaard – Semarang (BPPB SIMA) dibentuk sebagai wadah partisipasi masyarakat dengan peraturan Walikota Semarang Nomor 060/89 Tahun 2010 yang beranggotakan masyarakat Kemijen, pengusaha, aparatur pemerintah, dan para pakar dari perguruan tinggi di Kota Semarang. Awalnya proporsi bantuan terhadap proyek penanganan banjir dan rob ini adalah 35 % dari dana hibah ORIO (lembaga donor dari Belanda), 32,5% dana dari Pemerintah Provinsi dan 32,5% dana dari Pemerintah Kota. Dikarenakan terhalang oleh peraturan kesepakatan teknik yang terlalu ketat, transparansinya terlalu panjang dan terlalu lama prosesnya maka sumber dana pembiayaan beralih menjadi 35 % dana dari Pemerintah Pusat, dan masing-masing 32,5% dana dari Pemerintah provinsi dan pemerintah kota. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bentuk, tipologi serta pengaruh partisipasi masyarakat dalam penanganan banjir dan rob di Kawasan Kemijen. Untuk mencapai tujuan tersebut, sasaran dari penelitian ini adalah mengidentifikasi karakteristik masyarakat, menganalisis perilaku masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan yang terkena dampak genangan, menganalisis kesadaran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, menganalisis bentuk dan tipologi partisipasi masyarakat, dan menganalisis pengaruh kelembagaan dalam penanganan banjir.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan rasionalistik melalui strategi pendekatan studi kasus. Penelitian ini membutuhkan beberapa data sebagai bahan dasar analisis, diantaranya adalah data primer berasal dari observasi dan wawancara secara mendalam (depth interview) serta data sekunder seperti telaah dokumen, kajian literatur, dan survey instansi terkait. Analisis yang terdapat pada penelitian ini adalah analisis karakteristik masyarakat, analisis sistem pengelolaan lingkungan dan bentuk perilaku masyarakat terhadap lingkungan, kesadaran masyarakat terhadap budaya hidup bersih, analisis bentuk partisipasi masyarakat Kemijen, analisis kelembagaan dalam penanganan banjir dan rob di Kelurahan Kemijen. Secara umum, analisis yang akan digunakan berupa analisis kualitatif deskriptif dan analisis komparatif.

Temuan dari penelitian ini menjelaskan bahwa masyarakat di Kelurahan Kemijen masih memiliki perilaku yang belum pro-lingkungan, karena masih terdapat kendala yakni rendahnya kualitas pemahaman masyarakat yang disebabkan oleh masih rendahnya pengetahuan dan kehidupan ekonomi masyarakat di kawasan ini. Minimnya fasilitas penampungan sampah kawasan menyebabkan masih adanya pengelolaan dengan sistem pembuangan sampah di sungai, pembakaran dan penimbunan sampah pada tanah-tanah kosong berupa rawa-rawa maupun tambak. Partisipasi masyarakat dalam penanganan banjir dan rob masih berupa langkah-langkah yang belum terkoordinir secara utuh dengan kawasan seperti peninggian lantai/ pembangunan rumah, peninggian akses jalan, pompanisasi yang selalu dilakukan masyarakat dalam menghindari bencana tersebut serta sosialisasi maupun pelatihan dari pemerintah yang belum optimal pelaksanaannya. Langkah-langkah yang selama ini dilakukan tidak ubahnya kawasan Kemijen dapat terbebas dari bahaya banjir dan rob. Tingkat partisipasi masyarakat berdasarkan teori Arnstein merupakan tingkat partisipasi pada tataran Consultation/konsultasi. Program penanganan banjir dan rob melalui pilot project sistem polder sudah berjalan namun belum beroperasi sepenuhnya dikarenakan kurang adanya koordinasi antara pemerintah dan masyarakat. BPPB SIMA yang bertanggungjawab langsung terhadap walikota memberikan penyuluhan,

pelatihan maupun sosialisasi terhadap masyarakat masih belum optimal dalam membentuk masyarakat untuk berbudaya hidup bersih. Kedepannya diharapkan adanya sinkronisasi dalam koordinasi dan komunikasi yang berkelanjutan terhadap program pemerintah dengan masyarakat melalui BPPB SIMA yang menjadi jembatan dan wadah partisipasi masyarakat baik upaya teknis maupun non-teknis agar tujuan yang diinginkan bersama dapat tercapai. Sehingga sistem polder Banger dapat berjalan dan beroperasi dengan baik.

Kata kunci : perilaku masyarakat, partisipasi masyarakat, penanganan banjir

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "Studi Partisipasi Masyarakat dalam Penanganan Banjir Kelurahan Kemijen, Kecamatan Semarang Timur" ini. Adapun tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana.

Pada kesempatan kali ini penyusun ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam pembuatan laporan penelitian ini. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak diantaranya :

1. Dr. Ir. H. Kartono Wibowo, MM, MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung;
2. Ir. M. Agung Ridlo, MT selaku ketua jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Islam Sultan Agung dan dosen penguji sidang Tugas Akhir yang telah memberikan koreksi dan perbaikan dokumen Tugas Akhir ini;
3. Ir. Hj. Eppy Yuliani, MT selaku dosen koordinator mata kuliah Tugas Akhir.
4. Hj. Mila Karmilah, ST, MT dan Agus Rochani, ST, MT selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan bimbingan serta memberi motivasi untuk menyusun laporan ini;
5. Staff BAP Fakultas Teknik atas bantuannya dalam membantu urusan administrasi mata kuliah Tugas Akhir;
6. Kepada orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilan penyusun.
7. Teman-teman jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota atas dukungan dan kontribusinya dalam penyusunan laporan ini

Penyusun menyadari bahwa di dalam laporan ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penyusun perlukan demi kesempurnaan laporan ini. Dan penyusun berharap semoga laporan ini dapat berguna bagi kita semua.